

Berkearifan Lokal
Berwawasan Global



PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH

2023

PANDUAN PENULISAN
KARYA ILMIAH

(Skripsi, Makalah dan Artikel Ilmiah)

STAINU PURWOREJO
TAHUN 2023

PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH

(Skripsi, Makalah dan Artikel Ilmiah)

Tim Penyusun:

Dr. H. M. Djamal, M.Pd.
Abdul Aziz, S.Ag., M.Pd.
Dhiya Ayu Tsamrotul Ihtari, M.Pd.
Najanuddin, M.Pd.I

Editor:

Mahmud Nasir, S.Fil.I., M.Hum.
Prawidya Lestari, M.Pd.I
Yulianto, M.Sn.
M. Nurul Huda, S.Hum, M.A.
Siti Khusniyati Sururiyah, M.Pd.I
Siti Anisatun Nafi'ah, S.Hum., M.Pd.
Nurjanah, S.Sos.I., M.Hum.

Desain Sampul & Layout:

I-Desain Purworejo

Diterbitkan oleh:

LPPM STAINU Purworejo

Jl. Pahlawan No. 5 Banyuurip Purworejo Jawa Tengah

April, 2023



Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama

STAINU PURWOREJO

KATA PENGANTAR

Dr. H. M. Djamal, M.Pd.

Wakil Ketua Bidang Akademik

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku '*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)*' untuk mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo, yang merupakan edisi revisi dari buku "Pedoman Penulisan Skripsi" yang diterbitkan STAINU Purworejo pada tahun 2020.

Perbedaan buku panduan ini dengan sebelumnya adalah ditambahkannya panduan penulisan makalah dan artikel ilmiah baik secara teoritik maupun praktik untuk membekali mahasiswa STAINU Purworejo dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dalam bentuk makalah maupun tugas-tugas dalam bentuk artikel ilmiah yang disesuaikan dengan gaya selingkung penulisan artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi (bereputasi).

Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun, menelaah (mereview), dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan '*Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, dan Artikel Ilmiah)*'. Selain itu, kami masih tetap mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan buku panduan ini di masa yang akan datang. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi para sivitas akademika, khususnya bagi dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo. Aamiin

Purworejo, 3 April 2023
Wakil Ketua Bidang Akademik

Dr. H. M. Djamal, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Singkatan	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Berpikir	1
C. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah	6
BAB II PROSEDUR, PENULISAN DAN SEMINAR PROPOSAL	8
A. Persyaratan Pengajuan Skripsi	8
B. Prosedur Pengajuan Skripsi	8
C. Sistematika dan Format Penulisan Proposal	9
D. Seminar Proposal	10
BAB III PENULISAN, PEMBIMBINGAN DAN MUNAQASYAH	12
A. Format Penulisan Skripsi	12
B. Pembimbingan Skripsi/ Tugas Akhir	22
C. Ujian Skripsi (Munaqasyah)	23
BAB IV TATA TULIS, MANAJEMEN REFERENSI DAN PLAGIARISM	28
A. Tata Bahasa	28
B. Manajemen Referensi	31
C. Plagiarism	32
BAB V PENYUSUNAN MAKALAH DAN ARTIKEL ILMIAH/ JURNAL	33
A. Penyusunan Makalah	33
B. Penyusunan Artikel Ilmiah	35
BAB VI TUGAS AKHIR BUKAN SKRIPSI	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Formulir Pengajuan Penyusunan skripsi/ tugas akhir
- Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal
- Lampiran 3. Contoh Kesiapan Pembimbing Untuk Seminar Proposal/
Munafasyah
- Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Proposal
- Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul Skripsi
- Lampiran 6. Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 7. Contoh Surat Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8. Contoh Surat Persetujuan Konsultan
- Lampiran 9. Contoh Pengesahan Skripsi/ Tugas Akhir
- Lampiran 10. Contoh Kata Pengantar
- Lampiran 11. Contoh Abstrak Skripsi
- Lampiran 12. Contoh Daftar Isi
- Lampiran 13. Contoh Pedoman Transliterasi
- Lampiran 14. Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 15. Contoh Daftar Gambar
- Lampiran 16. Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran 17. Contoh Curriculum Vitae (CV)
- Lampiran 18. Contoh Kartu Bimbingan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

Salinan



PERATURAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA PURWOREJO
NOMOR 01 TAHUN 2023
TENTANG
BUKU PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH
STAINU PURWOREJO TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA STAINU PURWOREJO

- Menimbang : a. bahwa revisi terhadap Panduan Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Purworejo Tahun 2023 perlu dilakukan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo tentang Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah STAINU Purworejo.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan BPP STAINU Purworejo tentang Statuta STAINU Purworejo Tahun 2021.
6. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Purworejo Nomor tentang Pedoman Akademik STAINU Purworejo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN KETUA TENTANG PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH STAINU PURWOREJO TAHUN 2023

Pasal 1

Panduan Karya Ilmiah sebagai pengganti buku Panduan Skripsi sebelumnya dan menjadi acuan seluruh unit pelaksana akademik

Pasal 2

Hal-hal yang belum tercantum di dalam Panduan Karya Ilmiah STAINU Purworejo akan diatur tersendiri.

Pasal 3

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purworejo
Pada tanggal : 05 April 2023

KETUA
STAINU PURWOREJO



Mahmud Nasir, S.Fil.I., M.Hum.
N. 2108078103

A. LATAR BELAKANG

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi, termasuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo. Karya ilmiah merupakan karya tulis logis dan sistematis disusun berdasarkan hasil pembacaan, pengkajian, dan pembahasan secara ilmiah dari seorang penulis atau peneliti guna memberitahukan suatu hal.¹ Penyusunan karya ilmiah mengacu pada hasil kajian dan cara kerja ilmiah mengikuti pedoman tertentu. Karya ini adalah bagian penting dan integral dari adanya ilmu pengetahuan dan diadakan dari dan untuk perkembangan perguruan tinggi.²

Tiga macam karya ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa di perguruan tinggi yakni skripsi, tesis, dan disertasi. Skripsi merupakan karya tulis akademik mahasiswa jenjang sarjana (S-1). Karya tersebut dilakukan berdasarkan cara-cara ilmiah yakni rasional, empiris, dan sistematis.³ Melalui pembuatan karya ilmiah, Dosen dan Mahasiswa STAINU Purworejo dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian dan/atau hasil penelitian. Untuk menyusun atau melaporkan karya ilmiah diperlukan suatu pedoman tentang pembuatan karya ilmiah, khususnya karya ilmiah tertulis. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah yang benar, meliputi penyusunan skripsi, makalah, dan artikel ilmiah. Pedoman ini disusun khusus untuk dosen dan mahasiswa STAINU Purworejo.

B. LANDASAN BERPIKIR

Ciri khas keilmuan STAINU Purworejo adalah interelasi-interkoneksi yang menguatkan keterkaitan dan keterhubungan antara keilmuan, keislaman (*Ahlussunnah wal Jama'ah Annahdliyyah*) dan keindonesiaan. Sehingga karya ilmiah mahasiswa STAINU Purworejo diorientasikan agar bersifat interelasi-interkoneksi sebagai bagian dari karakteristik keilmuan perguruan tinggi. Adapun penjelasan interelasi interkoneksi dari STAINU Purworejo tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 1. Penjelasan Interelasi-Interkoneksi STAINU Purworejo

¹ Achmad H. P. and Alek, Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian Dan Penerapannya (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), hlm. 98.

² Niknik M. Kuntarto and Hendar Putranto, 99 Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah (Yogyakarta: Penerbit Indopublika, 2015), hlm. 4.

³ Achmad H. P., hlm. 88–89.

Istilah	Penjelasan
Interelasi	Saling terkait antar berbagai disiplin ilmu (multidisipliner keilmuan) pada aspek epistemologi dan aksiologi.
Interkoneksi	Saling terhubung antar berbagai disiplin ilmu (multidisipliner keilmuan) pada aspek epistemologi dan aksiologi.
Keilmuan	Yang dimaksud keilmuan adalah pengetahuan dari berbagai bidang kajian yang disusun secara sistematis, rasional dan empiris (IPTEKS).
Keislaman	Yang dimaksud keislaman di sini yaitu nilai-nilai yang berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, Ijma' dan Qiyas bermanhaj <i>Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyyah</i> .
Keindonesiaan	Yang dimaksud keindonesiaan adalah nilai-nilai luhur yang dimiliki dan dipelihara oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nilai-nilai luhur tersebut terdiri atas SDA, SDM dan Budaya Indonesia.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dalam penyusunan karya ilmiah tugas akhir, mahasiswa diarahkan agar isi karya ilmiah selalu bernafaskan pada interelasi-interkoneksi yaitu mengandung aspek keilmuan (IPTEKS), keislaman dan keindonesiaan. Urgensi internalisasi interelasi-interkoneksi di dalam karya ilmiah (tugas akhir) mahasiswa STAINU Purworejo berdasarkan beberapa landasan berikut.

1. Landasan Teologis

Orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapanglapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kata kunci dari ayat tersebut adalah iman, ilmu, dan amal. Ketiganya menjadi satu rangkaian sistemik dalam struktur kehidupan setiap muslim. Mementingkan yang satu dari yang lain akan melahirkan kehidupan yang timpang. Karena itu, dalam konteks pengembangan pendidikan Islam, iman, ilmu, dan amal harus dijadikan domain pendidikan yang lebih penting dari domain kognitif, afektif dan psikomotorik dari taxonomi bloom yang sudah demikian terkenal itu. Dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam selama ini terseret dalam alam pikiran modern yang sekuler, sehingga secara tidak sadar memisahkan antara pendidikan keimanan (ilmu-ilmu agama) dengan pendidikan umum (ilmu

pengetahuan) dan pendidikan akhlak (etika). Dampaknya adalah terjadi kemunduran umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan di tingkatan apa pun.

Pendidikan modern memang mengembangkan disiplin ilmu dengan spesialis secara ketat, sehingga keterpaduan antar disiplin keilmuan menjadi hilang, dan melahirkan dikotomi kelompok ilmu-ilmu agama disatu pihak dan kelompok ilmu-ilmu umum (sekuler) dipihak lain. Dikotomi itu berimplikasi pada terbentuknya perbedaan sikap dikalangan umat Islam secara tajam terhadap kedua kelompok ilmu tersebut. Ilmu-ilmu agama disikapi dan diperlakukan sebagai ilmu Allah yang bersifat sakral yang wajib dipelajari. Sebaliknya, kelompok ilmu umum, baik ilmu kealaman, ilmu sosial, humaniora maupun teknologi, informasi dan seni dianggap ilmu manusia, bersifat profan yang tidak wajib dipelajari. Akibatnya, terjadi reduksi ilmu agama dan dalam waktu yang sama juga terjadi pendangkalan ilmu umum. Situasi seperti ini, membawa akibat ilmu-ilmu agama menjadi tidak menarik karena terlepas dari kehidupan nyata, sementara ilmu-ilmu umum berkembang tanpa sentuhan etika dan spiritualitas agama sehingga di samping kehilangan makna juga bersifat destruktif.

STAINU Purworejo mengembangkan pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh, yang menyentuh seluruh domain yang disebut Allah dalam kitab suci (*hadlarah al-nash*), juga mendalam dalam kajian-kajian keilmuannya (*hadlarah al-'ilm*), serta peduli dengan wilayah 'amali, praktis nyata dalam realitas dan etika (*hadlarah alfalsafah*).

2. Landasan Filosofis

Kehidupan manusia, diakui atau tidak, bersifat kompleks dan multidimensi, dalam berbagai aspeknya. Keberadaan beragam disiplin ilmu, baik ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial maupun ilmu humaniora, hakikatnya adalah upaya manusia untuk memahami kompleksitas dimensi-dimensi hidup manusia tersebut, setiap disiplin ilmu mencoba menyelami dimensi Dengan melihat asumsi tersebut, sikap mencukupkan diri dengan hanya salah satu disiplin ilmu saja, disiplin apapun itu, dapat dikatakan sikap yang tidak bijaksana. Mereka cukup dengan salah satu disiplin ilmu saja merupakan sikap yang eksklusif, karena satu disiplin ilmu itu hanyalah mewakili satu sisi saja dari kompleksitas kehidupan manusia.

Berdasarkan perspektif inilah maka STAINU Purworejo perlu mengkonstruksi suatu paradigma keilmuan baru yang tidak merasa puas hanya dengan mendalami salah satu disiplin keilmuan, namun juga mengkaji berbagai disiplin keilmuan, bahkan lebih jauh paradigma baru ini bermaksud merumuskan keterkaitan dan keterhubungan antara disiplin ilmu sebagai jembatan untuk memahami kompleksitas kehidupan manusia, demi meningkatkan kualitas hidup, baik dalam aspek material, intelektual, moral maupun spiritual.

3. Landasan Kultural

STAINU Purworejo berada di wilayah Indonesia yang dalam batas-batas tertentu memiliki kebudayaan berbeda dengan kebudayaan Arab tempat Islam diturunkan. Juga berbeda dengan budaya barat tempat ilmu pengetahuan dikembangkan. Mayoritas audiens STAINU Purworejo adalah lokal Indonesia, sementara Islam bersifat universal walaupun perkembangannya dalam konteks budaya Barat. Pendidikan Islam di Indonesia, terutama STAINU Purworejo sebagai pendidikan tinggi pasti berhadapan dengan persoalan kesenjangan budaya, yakni antara budaya lokal Indonesia (keindonesiaan) dan budaya global agama dan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu proses pendidikan tidak mungkin mengabaikan budaya lokal sebagai basis kultural, baik dalam menerjemahkan Islam maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Apabila basis kultural Indonesia tidak dijadikan basis pengembangan keagamaan dan keilmuan, maka akan terjadi proses elitisme agama di satu pihak dan ilmu pengetahuan dipihak lain, sehingga agama dan ilmu pengetahuan tidak fungsional dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan era post kolonialisme yang selalu diwarnai dengan pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalismepartikularisme merupakan kesadaran yang muncul dari para ilmuwan dalam upaya menghindari terjadinya dehumanisasi akibat dari elitisasi ilmu pengetahuan. Semangat post kolonialisme ini akan mendapatkan kekuatan baru ketika agama dikaitkan dengan budaya lokal.

Keterkaitan dan keterhubungan antara agama dengan budaya lokal menjadi satu trend di era saat ini yang sekaligus sebagai karakteristik dari Nahdlatul Ulama sebagai organisasi keislaman yang menyelenggarakan STAINU Purworejo. Untuk itu, meneguhkan Islam nusantara dengan semangat progresivitas dan dinamisasi selalu dikembangkan oleh STAINU Purworejo sebagai wujud implementasi nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah Annahdliyyah. Di satu sisi, tafsir terhadap nilai-nilai dasar keislaman telah melahirkan peradaban luar biasa dalam Islam dengan berporos kepada al-Qur'an dan hadis (*hadlarah al-nash*), sementara di sisi lain peradaban ilmiah juga berkembang secara signifikan (*hadlarah al-'ilm*). Namun apabila STAINU Purworejo hanya mengkaji dua bidang ini saja, tidak akan menghasilkan ilmuwan yang memberikan kontribusi nyata terhadap realitas lingkungan dan masyarakat yang dihadapinya yaitu Indonesia. Di sinilah perlunya mengaitkan sekaligus menghubungkan kedua *hadlarah* di atas dengan *hadlarah* falsafah yang konsen dengan aspek praktis.

Dengan cara dialog ini, diharapkan paradigma keilmuan STAINU Purworejo mampu menjadi jembatan bagi universalitas *hadraral al-nash* dan

keluasan *hadlarah al-'ilm* untuk diterjemahkan dalam konteks Keindonesiaan melalui *hadlarah al-falsafah*, sehingga mampu melahirkan kultur-ilmiah baru yang *genuine*.

4. Landasan Sosiologis

Secara sosiologis masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya dan agama. Keragaman ini seringkali melahirkan berbagai macam konflik yang mengancam integrasi bangsa. Secara teologis-normatif tidak ada agama maupun budaya yang membenarkan perilaku agresif terhadap orang lain, bahkan menanamkan perilaku hidup rukun dan damai. Akan tetapi, kerukunan dan kedamaian yang didambakan terancam oleh pandangan yang merasa paling benar (*truth claim*) terhadap kelompok lain.

Lahirnya *truth claim* dan prasangka sosial yang mengganggu hubungan antara agama dan kelompok masyarakat sering kali berawal dari penafsiran keagamaan secara harfiah, lepas dari konteks kekinian. Penafsiran keagamaan yang harfiah tidak jarang melahirkan lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang oleh sebagian masyarakat dipandang tidak mampu menyelesaikan masalah di masyarakat. Hal ini bisa terjadi karena PTKI cenderung mengembangkan rumpun mata kuliah keislaman yang terpisah dari konteks keragaman masyarakat Indonesia dan konteks global serta perkembangan IPTEKS.

STAINU Purworejo perlu menata kembali struktur keilmuan yang interelasi-interkoneksi sesuai dengan tuntutan keragaman dan dinamika masyarakat. Paradigma interelasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan STAINU Purworejo hakikatnya berusaha untuk melakukan penyadaran secara sosial bahwa ranah ilmu-ilmu agama, ranah ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial maupun ranah ilmu-ilmu humaniora, memiliki signifikansinya sendiri-sendiri, dan apabila masing-masing entitas saling terkait, maka akan menghasilkan pembacaan holistik yang sangat berguna bagi peradaban. Paradigma ini secara implisit berusaha menghindari kepicikan sosial yang merasa benar sendiri, penting sendiri dan menyalahkan, merendahkan, bahkan menafikan yang lain.

5. Landasan Psikologis

Sebagaimana dijelaskan diawal, paradigma interelasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan ini dimaksudkan untuk memahami dan membaca kehidupan manusia yang kompleks secara padu dan holistik. Pembacaan holistik tersebut dirangkum dalam tiga ranah, yaitu *hadlarah al-nash*, *hadlarah al-'ilm* dan *hadlarah al-falsafah* atau dalam bahasa teologis dapat dikatakan secara sederhana sebagai keterpaduan iman, ilmu dan 'amal.

Secara psikologis, tawaran paradigma ini memiliki urgensi yang sangat besar. Iman terkait dengan keyakinan, ilmu berkait dengan

pengetahuan, dan ‘amal berkait dengan praksis dan realitas keseharian. Paradigma integrasi-interkoneksi ini bermaksud membaca secara utuh dan padu dari ketiga wilayah yang merupakan fakultas utama dalam diri manusia.

Pembacaan yang fragmentaris dan parsial serta eksklusif terhadap tiga ranah tersebut secara psikologis bisa membahayakan. Apa yang diyakini (*hadlarah al-nash*) tidak seharusnya berbeda dengan apa yang dianggap benar secara keilmuan (*hadlarah al-'ilm*) dan apa yang dianggap benar secara keilmuan, tidak seharusnya bertentangan dengan realitas nyata yang dihadapi sehari-hari (*hadlarah al-falsafah*). Oleh karena itu, membaca ketiga ranah ini secara padu dan saling berkait membawa keuntungan psikologis yang signifikan. Pertentangan ketiga ranah tersebut dalam diri seseorang bisa menimbulkan *personality disorder* (keterpecahan kepribadian) karena terjadi konflik antara yang diyakininya dengan yang dipikirkannya dan juga dengan yang dihadapinya dalam realitas.

C. KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

Kode etik penulisan karya ilmiah adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam menulis karya ilmiah dalam tugas akhir dan publikasi. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya ilmiah, dosen dan mahasiswa harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau hasil karya yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau hasil karya dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian (*plagiat*).

Dosen dan mahasiswa sebagai penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiasi. Plagiasi merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diklaim sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis karya ilmiah wajib membuat dan mencantumkan dalam tugas akhir (*skripsi*) bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan atau plagiasi atas tulisan atau pemikiran orang lain.

Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini sangat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu. Untuk menghindari kesalahan dalam merujuk dan mengutip, dosen dan mahasiswa STAINU Purworejo diwajibkan untuk menggunakan manajemen referensi sehingga dapat mencegah adanya

kesalahan dalam mencantumkan semua pustaka yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Manajemen referensi yang dapat digunakan adalah Mendeley atau Zotero.

Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, dicantumkan atas izin sumber data atau informan. Apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan, sebagai gantinya nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

PROSEDUR, PENULISAN DAN SEMINAR PROPOSAL

2

Penulisan skripsi dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang meliputi perahan topik penetapan dosen pembimbing penilaian kelayakan proposal pembimbingan pelaksanaan seminar proposal.

A. PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI

1. Telah lulus minimal 100 sks dengan $IPK \geq 2,00$;
2. Mencantumkan Skripsi/Tugas Akhir atau nama matakuliah lain yang ditentukan oleh program studi dalam KRS;
3. Sudah mengambil mata kuliah tentang metodologi penelitian;
4. Tidak berstatus sedang menjalani cuti akademik
5. Mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik.

B. PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik (DPA) tentang tema Skripsi dengan menggunakan formulir pengajuan penyusunan Skripsi. (Lihat Lampiran 1)
2. Mahasiswa mengajukan tema/judul skripsi/tugas akhir kepada Ketua Program Studi dengan mengisi formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir
3. Setelah semua syarat pengajuan tema/judul skripsi/tugas akhir terpenuhi Ketua Program Studi melakukan persetujuan dan menentukan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema/judul skripsi.
4. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan DPS dalam hal materi penelitian penentuan judul penelitian penyusunan proposal penelitian.
5. Setelah pembimbing memandang bahwa proposal Skripsi tersebut layak diujikan maka pembimbing dapat menyetujuinya (ACC) agar diujikan dalam seminar proposal
6. Mahasiswa mengisi formulir persetujuan proposal dari pembimbing untuk pelaksanaan seminar proposal. (Lihat Lampiran 2)
7. Kaprodi menetapkan dan mengumumkan jadwal seminar proposal Skripsi berdasarkan kesediaan waktu DPS. (Lihat Lampiran 3)
8. DPS memandu proses seminar proposal yang diikuti oleh mahasiswa secara terbuka (minimal dihadiri 4 mahasiswa).
9. Mahasiswa melakukan revisi proposal berdasarkan saran dan kritik dalam ujian seminar proposal.
10. DPS menyetujui perbaikan (revisi) proposal Skripsi.

11. Mahasiswa melakukan penelitian berdasarkan proposal Skripsi yang telah disetujui oleh DPS.

C. SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN PROPOSAL

Proposal penelitian berfungsi sebagai penuntun peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan serta dokumen kontrak perjanjian antara mahasiswa sebagai peneliti dengan DPS. Ketentuan penulisan proposal karya ilmiah atau proposal skripsi maksimal 20 (dua puluh) halaman dengan minimal daftar rujukan (referensi) 10 (sepuluh) daftar pustaka. Penulisan proposal karya ilmiah atau skripsi didasarkan pada kaidah selingkung dengan mempertimbangkan pada kelogisan sajian ilmiah. Mahasiswa dapat melakukan penyusunan proposal atau laporan akhir dengan merujuk pada sistematika berikut ini

1. Proposal Penelitian Kualitatif

Proposal penelitian kualitatif ditulis dalam 1 bab yang memuat judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka. Berikut format proposal penelitian kualitatif.

JUDUL

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
 - 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.
 - 2. Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3. Subjek dan Objek Penelitian Atau Sumber Data
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Instrumen Penelitian
 - 6. Teknik Analisis Data
 - 7. Pemeriksaan Keabsahan Data
- H. Sistematika Penulisan
- Daftar Pustaka

2. Proposal Penelitian Kuantitatif

Proposal penelitian kualitatif ditulis dalam 1 bab yang memuat judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka. Berikut format proposal penelitian kualitatif.

JUDUL

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Landasan Teori
 - 1. Kerangka Teori
 - 2. Kerangka Berpikir
 - 3. Hipotesis Penelitian
- G. Metode Penelitian
 - 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.
 - 2. Tempat Dan Waktu Penelitian
 - 3. Desain Penelitian
 - 4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
 - 5. Populasi dan Sampel
 - 6. Teknik Pengumpulan Data
 - 7. Instrumen Penelitian
 - 8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - 9. Teknik Analisis Data
- H. Sistematika Penulisan
- Daftar Pustaka

D. SEMINAR PROPOSAL

Proposal skripsi yang sudah dikonsultasikan dan disetujui (ACC) oleh DPS dapat diajukan dalam seminar proposal. Seminar proposal bertujuan untuk: (1) memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan, (2) mendapatkan saran dan kritik dari DPS dan pembahas (mahasiswa yang hadir), dan (3) memperluas wawasan tentang penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi kerangka teori yang digunakan, metode (prosedur) penelitian, dan sebagainya. Seminar proposal dihadiri oleh:

1. DPS sebagai Ketua seminar proposal sekaligus Penguji.
2. Kaprodi sebagai Penguji.
3. Dosen pengampu mata kuliah sebagai Moderator sekaligus Penguji.
4. Mahasiswa sebagai pembahas umum dengan ketentuan: (a) minimal 4 mahasiswa, dan (b) mendaftarkan diri sebagai peserta seminar proposal dengan mengisi absensi kehadiran.

Berikut ini langkah-langkah pengajuan ujian seminar proposal:

1. Mahasiswa yang proposal skripsinya akan diseminarkan, harus sudah pernah menjadi pembahas umum dalam seminar proposal skripsi sebelumnya, dibuktikan dengan bukti kehadiran seminar proposal minimal 2 kali.

2. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi kepada Kaprodi untuk diajukan dalam seminar proposal. Undangan pelaksanaan seminar proposal berdasarkan kesediaan DPS.
3. Mahasiswa menyerahkan seluruh berkas persyaratan seminar proposal ke staf BAAK atas persetujuan Kaprodi untuk dijadwalkan.
4. Mahasiswa menggandakan draft proposal skripsi (minimal 3 eksemplar).
5. Mahasiswa membuat *outline* proposal untuk dipresentasikan dengan memanfaatkan multimedia.
6. Setelah seminar proposal, mahasiswa mengembalikan seluruh berkas seminar ke Prodi untuk mendapatkan bukti telah melakukan seminar proposal.

Proposal yang telah diseminarkan kemudian direvisi sesuai saran/kritik dari Dewan Penguji. Setelah itu, proposal disetujui (ACC) oleh DPS untuk dilanjutkan dengan penelitian lapangan.

A. FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Secara garis besar, penulisan skripsi memuat tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian pokok/inti, dan bagian akhir. Skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal penulisan skripsi:

a. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: judul, lambang STAINU Purworejo, maksud penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama jurusan/fakultas, nama institusi dan tahun penyelesaian. Sampul luar ini dibuat dari kertas karton tebal dengan warna hijau suji (*spring green*). **(Lihat Lampiran 5)**

b. Halaman Pembatas

Halaman pembatas tersebut dimaksudkan untuk membatasi antara halaman sampul luar skripsi dan halaman sampul dalam serta halaman antar Bab. Setiap halaman pembatas memuat lambang STAINU Purworejo. Halaman pembatas berwarna **hijau suji** (*spring green*).

c. Halaman Sampul Dalam

Format halaman sampul dalam, sama dengan halaman sampul luar, halaman ini dicetak pada kertas HVS berwarna putih.

d. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Surat pernyataan keaslian berisi pernyataan mahasiswa tentang keaslian karya Skripsi di atas kertas bermeterai Rp 10.000,- dengan jarak spasi ganda. **(Lampiran 6)**

e. Halaman Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing

Halaman ini memuat bukti persetujuan dari pembimbing bahwa naskah Skripsi telah siap untuk diujikan pada sidang munaqasyah. **(Lihat Lampiran 7)**

f. Halaman Surat Persetujuan Skripsi dari Konsultan

Halaman ini memuat bukti persetujuan dari konsultan berupa revisi naskah skripsi setelah diujikan dalam sidang munaqasyah. **(Lihat Lampiran 8)**

g. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh tim penguji dan Ketua STAINU Purworejo. Unsur-unsur yang harus ada dalam halaman ini ialah judul Skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, hari dan tanggal munaqasyah, nilai Skripsi, pernyataan pengesahan Dewan Penguji dan Ketua STAINU Purworejo.

Bagian ini memuat pernyataan bahwa tugas akhir skripsi yang bersangkutan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana. Pengesahan dilakukan setelah skripsi yang diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi diperbaiki oleh mahasiswa berdasarkan saran Sidang Ujian Skripsi. **(Lihat Lampiran 9)**

h. Halaman Motto

Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kata-kata mutiara atau hikmah yang mengandung nilai-nilai spiritual, filosofis dan kultural yang dianggap penting oleh peneliti Skripsi. Motto yang ditulis harus relevan dengan judul Skripsi dan dituliskan referensi dari kutipan motto tersebut.

i. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat persembahan Skripsi yang dipersembahkan hanya kepada almamater program studi masing-masing di STAINU Purworejo.

j. Halaman Kata pengantar

Kata pengantar diawali dengan *iftitah* (lafal hamdalah, shalawat, dan salam dengan tulisan Arab), kemudian dilanjutkan dengan uraian singkat maksud, dan tujuan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih dan alasannya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi. Penulisan kata pengantar tidak lebih dari dua halaman. Tanggal pada kata pengantar harus lebih dulu dari tanggal persetujuan pembimbing skripsi. **(Lihat Lampiran 10)**

k. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Abstrak disusun dengan sistematika: kata ABSTRAK, nama peneliti, judul skripsi, lokasi (Purworejo), Program studi masing-masing pada Jurusan Tarbiyah STAINU Purworejo, tahun.

Abstrak ditulis dalam empat paragraf. Paragraf pertama berisi uraian singkat mengenai permasalahan penelitian. Paragraf kedua berisi tujuan dan kegunaan penelitian. Paragraf ketiga berisi metode/prosedur penelitian yang digunakan. Paragraf keempat berisi hasil penelitian. Panjang abstrak maksimal 1 (satu) halaman, diketik 1 (satu) spasi atau 250-500 kata. Di bagian akhir abstrak dituliskan kata-kata kunci (*keywords*) yang dianggap penting terdiri dari 3 – 5 kata. **(Lihat Lampiran 11)**

- l. Halaman Daftar isi
Bagian ini memuat secara rinci isi keseluruhan Skripsi meliputi halaman formalitas, bab dan sub-bab, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. **(Lihat Lampiran 12)**
- m. Halaman Pedoman Transliterasi
Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya menggunakan pedoman transliterasi. Namun, apabila istilah tersebut sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya sesuai dengan bahasa serapan. Transliterasi menggunakan model yang sudah baku. **(Lihat Lampiran 13)**
- n. Halaman Daftar Tabel
Daftar tabel (jika ada) memuat nomor urut tabel, judul tabel beserta nomor halaman tabel. **(Lihat Lampiran 14)**
- o. Halaman Daftar gambar
Daftar gambar (jika ada) memuat nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman di mana gambar tersebut disajikan. **(Lihat Lampiran 15)**
- p. Halaman Daftar lampiran (jika ada)
Daftar lampiran (jika ada) memuat lampiran-lampiran yang disajikan dalam skripsi. **(Lihat Lampiran 16)**

2. Bagian Inti Skripsi

Bagian ini memuat substansi skripsi, yaitu seluruh isi tugas akhir skripsi, mulai dari pendahuluan sampai penutup.

Bagian inti skripsi harus memuat minimal 60 halaman. Mahasiswa juga harus mencantumkan referensi dalam penyusunan skripsi minimal berjumlah 20 (dua puluh) daftar pustaka dengan mempertimbangkan minimal tahun terbit, kecuali buku tertentu yang digunakan sebagai teori. Untuk penelitian pustaka (*library research*) ketentuan minimal daftar pustaka berjumlah 25 (dua puluh lima) daftar pustaka.

Tabel 2. Ketentuan Penggunaan Referensi

Nama Referensi	Persentase	Tahun terbit
Jurnal Internasional	5%	5 tahun terakhir
Jurnal Nasional Terakreditasi	45%	5 tahun terakhir
Buku	40%	10 tahun terakhir
Internet (website resmi)	10%	3 tahun terakhir
Total	100%	

Komponen-komponen yang ada pada bagian pokok ini harus sesuai dengan butir-butir yang tertulis dalam 'Daftar Isi'. Bagian Inti (substansi) ditulis berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, apakah kualitatif

atau kuantitatif. Penelitian kualitatif bisa berupa penelitian etnografi, fenomenologi, kasus, tindakan, *grounded, life histories*, dan sejenisnya. Sedangkan penelitian kuantitatif bisa berupa penelitian survei, korelasi, eksperimen, kasus, tindakan, dan sejenisnya.

Pertama, bagian inti penulisan skripsi dengan **METODE (PENDEKATAN) KUALITATIF** sebagai berikut:

a. BAB PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan, dengan penjelasan berikut ini.

- 1) *Latar Belakang Masalah*, berisi penjelasan tentang bagaimana peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian dengan topik yang telah tertera dalam judul penelitian.
- 2) *Rumusan Masalah*, berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pernyataan atau pertanyaan dan dapat dibagi atas beberapa subpermasalahan.
- 3) *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*, berisi pernyataan tentang target penelitian dan manfaat hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, bagi pihak atau orang lain. Banyaknya pernyataan tentang target penelitian diharapkan sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian.
- 4) *Kajian Penelitian yang Relevan*, berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut. Sub-bab ini dapat dijadikan satu dengan sub-bab deskripsi teori di atas.
- 5) *Metode Penelitian*, berisi uraian tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan keabsahan data, dan teknik analisis data.
 - a) *Jenis Penelitian*, yaitu berkaitan jenis penelitian kualitatif yang digunakan. (Misal: etnografi, isi, kasus, tindakan, *grounded, life histories*, dan lain-lain).
 - b) *Tempat dan Waktu Penelitian*, yaitu uraian tentang di mana dan kapan penelitian dilakukan. Uraian ditulis secara naratif yang menjelaskan pentingnya pemilihan lokasi penelitian.
 - c) *Subjek dan Objek Penelitian*, yaitu uraian tentang siapa saja yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian dan bagaimana metode pengambilan sampel. (Misal: *snowballing/purposive sampling* dalam Kualitatif). Sementara objek penelitian berarti

masalah yang diteliti. Misalnya ketika meneliti tentang implementasi pendidikan karakter di MAN Purworejo, maka objek penelitiannya adalah pendidikan karakter.

- d) *Teknik Pengumpulan Data*, yaitu uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian (misal: observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket).
- e) *Teknik Analisis Data*, yaitu peneliti melakukan analisis data hasil penelitian (misal: teknik analisis interaktif Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, dan lain sebagainya).
- f) *Teknik Keabsahan Data*, yaitu berkenaan tentang uji keabsahan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu (misal: dalam uji keabsahan data memuat uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability). Salah satu cara uji kredibilitas data dengan menggunakan Triangulasi.

b. BAB KERANGKA TEORI

Kerangka Teori, berisi penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori misalnya definisi dan asumsi, hendaknya diuraikan secara jelas. Bagian ini berisi berbagai teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam bagian ini peneliti melakukan sintesis terhadap teori yang relevan agar diperoleh legitimasi konseptual terhadap variabel yang akan diteliti. Artinya, peneliti tidak sekedar mencantumkan teori-teori yang lepas dan tidak ada kaitan satu sama lain. Teori-teori yang digunakan merupakan teori yang terbaru sehingga mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat saat ini (teori kontemporer). Sebagai contoh tema penelitian tentang pembelajaran kreatif, maka mahasiswa harus mencari teori yang cocok dengan pembelajaran kreatif antara lain teori “pemrosesan informasi” atau teori “konstruktivisme”.

c. BAB HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat temuan penelitian dan pembahasan. Pada penelitian kualitatif, hasil penelitian dan pembahasan harus disajikan dalam satu kesatuan karena merupakan sistem yang mungkin tersusun dari sub-subsistem yang hanya bisa dipahami dalam keseluruhannya. Jadi, bagian ini memuat sajian hasil analisis data lengkap dengan penafsiran atau pemaknaan sesuai dengan sasaran penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, judul bab tidak berbunyi “Hasil Penelitian dan Pembahasan”. Judul bab disesuaikan dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Artinya, bagian ini bisa lebih dari satu bab dan judul masing-masing bab disesuaikan dengan topik dan

atau sub-topik yang menjadi fokus penelitian. Pada bagian ini bisa terdiri dari dua hingga tiga sub bab, menyesuaikan dengan jumlah rumusan masalah. Sub bab pertama membahas gambaran umum/profil tempat penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang akan diteliti. Sub bab kedua dan/ atau ketiga membahas tentang poin-poin sebagai jawaban atas rumusan masalah disertai dengan analisis data dari teori yang digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti diperbolehkan menguraikan setting (gambaran umum) lokasi penelitian. Pada penelitian tokoh atau pustaka, peneliti mendeskripsikan biografi tokoh, pemikiran tokoh, pembahasan (signifikansi, relevansi pemikiran dan implikasi). Dalam bab ini peneliti harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Untuk penelitian kuantitatif, di bagian ini, hipotesis penelitian diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Dalam membahas hasil penelitian, peneliti juga harus menjawab permasalahan yang diajukan juga harus memberi penafsiran untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi.

d. BAB PENUTUP

Bagian penutup terdiri atas simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan berikut ini.

- 1) Simpulan memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disesuaikan dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan.
- 2) Saran-saran memuat uraian saran penelitian terhadap pihak atau peneliti lain, baik bersifat praktis, pragmatis/ operasional. Saran disusun sejalan dan disarankan pada simpulan temuan penelitian serta disertai dengan argumentasi dan jalan keluarnya. Saran yang berkenaan dengan perlunya penelitian lanjutan yang disertai dengan penjelasan atas aspek atau komponen mana yang perlu diteliti lengkap dengan argumentasinya merupakan saran yang sangat berharga.
- 3) Kata penutup berupa ucapan syukur kepada Allah Swt. karena telah dapat menyelesaikan penulisan Skripsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulisan laporan hasil penelitian kualitatif dapat disajikan dalam format sebagai berikut:

- 1) Halaman Judul
- 2) Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- 3) Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing

- 4) Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi dari Konsultan
- 5) Pengesahan
- 6) Motto
- 7) Persembahan
- 8) Kata Pengantar
- 9) Abstrak
- 10)Daftar Isi
- 11)Transliterasi
- 12)Daftar Tabel
- 13)Daftar Gambar
- 14)Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Kajian Penelitian yang Relevan
- E. Metode Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Tempat dan Waktu Penelitian
 3. Subyek Penelitian
 4. Teknik Pengumpulan Data
 5. Teknik Analisis Data
 6. Teknik Keabsahan Data

BAB II KERANGKA TEORI

BAB III GAMBARAN UMUM YANG BERKAITAN DENGAN JUDUL/ TEMA

- A. Subhasil A
- B. Subhasil B
- C. ... dan seterusnya

BAB IV POIN-POIN HASIL PENELITIAN YANG MENJAWAB RUMUSAN MASALAH (ANALISIS DATA DENGAN KERANGKA TEORI)

- A. Subhasil A
- B. Subhasil B
- C. ...dan seterusnya (sesuai rumusan masalah)

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran
- C. Kata Penutup

Kedua, bagian inti penulisan skripsi dengan **METODE (PENDEKATAN) KUANTITATIF** sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan. Penjelasan pengertian-pengertian itu sebagai berikut.

- 1) *Latar Belakang Masalah*, berisi penjelasan tentang bagaimana peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian dengan topik yang telah tertera dalam judul penelitian.
- 2) *Rumusan Masalah*, berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pernyataan atau pertanyaan dan dapat dibagi atas beberapa subpermasalahan.
- 3) *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*, berisi pernyataan tentang target penelitian dan manfaat hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, bagi pihak atau orang lain. Banyaknya pernyataan tentang target penelitian diharapkan sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian.
- 4) *Kajian Penelitian yang Relevan*, berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian, dengan pengertian sebagai berikut.

- 1) *Kajian Teori*, yaitu penjelasan tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Unsur-unsur teori hendaknya tampak jelas, misalnya definisi dan asumsi. Tuliskan paragraf pengantar agar pembaca mengetahui aspek terkait teori yang akan disampaikan.
- 2) *Kerangka Pikir*, yaitu uraian tentang pola hubungan antar bahan atau antar konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Kerangka pikir ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep peneliti dengan efektif.
- 3) *Hipotesis Penelitian*, yaitu berisi rumusan hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat. Hipotesis dirumuskan secara rinci, jelas, singkat, dan lugas, serta mengikuti aturan atau kebiasaan dalam penelitian

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel

penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

- 1) *Jenis Penelitian*, yaitu berupa penjelasan tentang jenis penelitian sampai pada penjelasan tentang ciri-ciri jenis penelitian tersebut.
- 2) *Variabel Penelitian*, yaitu memuat jenis, ciri, dan skala variabel penelitian. *Definisi Operasional Variabel*, yaitu batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan sejumlah variabel yang ada.
- 3) *Tempat dan Waktu Penelitian*, yaitu penjelasan tempat/ lokasi yang dijadikan penelitian dan waktu penelitian yang akan dilakukan.
- 4) *Populasi dan Sampel Penelitian*, yaitu memuat jenis populasi, besaran sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta probabilitas kesalahan sampling (apabila diperlukan) disertai rasionalnya.
- 5) *Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data*, yaitu penjelasan bagaimana data penelitian diperoleh. Sub-bab ini dapat disajikan dalam dua bagian, yaitu penjelasan tentang instrumen pengumpulan data dan teknik pengumpulan data (elisisasi).

a) Instrumen Pengumpulan Data

- (1) Pemberian jenis instrumen meliputi jenis instrumen, prosedur pengembangan instrumen, sifat-sifat yang dimiliki, dan contoh (apabila dimungkinkan)
- (2) Pemberian kesahihan (validitas) yang dimiliki instrumen beserta bukti (data) pendukung.
- (3) Pemberian jenis kehandalan yang dimiliki instrumen beserta bukti (data) pendukung.
- (4) Untuk instrumen yang berupa tes, disertai analisis butir tes.

b) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah pengambilan data. Dalam hal ini, termasuk pelatihan, simulasi, uji coba, dan kegiatan lain yang dialami oleh petugas pengumpulan data. Dapat pula dimasukkan hal-hal kongkret yang berhubungan dengan tempat, waktu dan cara pengambilan data. Apabila ada hal-hal atau kejadian-kejadian yang signifikan yang diduga akan berpengaruh terhadap analisis data, perlu diuraikan atau dijelaskan pula dalam bagian ini.

6) *Validitas dan Realibilitas Data*

Uji validitas data adalah pengujian data hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji realibilitas data jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2012:172)

7) *Teknik Analisis Data*

Bagian ini memuat penjelasan secara rasional mengenai hal-hal berikut.

- (a) Unit analisis
- (b) Tes prasyarat uji statistik (apabila ada),
- (c) Teknik analisis statistik, dan
- (d) Kriteria penerimaan hipotesis.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil atau temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasannya dapat disajikan dalam satu kesatuan atau terpisah.

- 1) *Hasil Penelitian* berupa sajian tentang hasil analisis data. Penyajian ini disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan pertanyaan dan atau hipotesis penelitian. Untuk memperjelas penyajian secara visual, tabel atau gambar dapat digunakan.
- 2) *Pembahasan Hasil Penelitian* berupa sajian tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian. Penafsiran dan pemaknaan ini harus didukung dengan rujukan-rujukan yang relevan. Dalam sajian pembahasan temuan penelitian ini, terdapat pula penjelasan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi atau tidak terjadi.
- 3) *Diskusi* berupa penjelasan tentang hasil penelitian. Kegagalan pembuktian hipotesis perlu didiskusikan dengan menunjukkan fakta, faktor, dan sebab-sebab yang memungkinkan terjadinya “kegagalan” tersebut.

e. BAB V PENUTUP

Bagian ini terdiri dari simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan berikut.

- 1) *Simpulan*, memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disusun menurut jumlah, urutan masalah, dan hipotesis penelitian. Fakta-fakta penting, misalnya angka-angka statistik, dapat disebutkan kembali pada bagian ini dengan tetap menjaga keringkas dan kelugasan sajian.
- 2) *Saran-saran*, yang disampaikan oleh peneliti harus dirumuskan secara kongkret dan operasional serta berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian. Saran-saran juga dapat diajukan untuk penyelenggaraan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan maupun penelitian baru, dengan menyebutkan komponen yang perlu ditekankan dalam penelitian lanjutan tersebut.

- 3) *Kata Penutup*, berupa ucapan syukur kepada Allah karena telah dapat menyelesaikan penulisan Skripsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulisan laporan hasil penelitian kuantitatif dapat disajikan dalam format sebagai berikut:

Halaman Judul

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing

Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi dari Konsultan

Pengesahan

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Transliterasi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Penelitian yang relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Definisi Operasional
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Populasi dan Sampel Penelitian
- F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran
- C. Kata Penutup

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini memuat: (a) Daftar Pustaka, memuat daftar buku, jurnal, prosiding, dan sumber-sumber rujukan lain yang digunakan dalam penulisan skripsi, (2) Lampiran-lampiran, memuat dokumen-dokumen yang digunakan (mendukung) dalam proses penelitian, misalnya pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, angket, atau dokumen hasil penelitian lapangan, dan (3) Riwayat Hidup (CV), memuat profil (identitas) peneliti dan karya-karyanya. **(Lihat Lampiran 17)**

B. PEMBIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

1. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)

- a. DPS adalah dosen STAINU Purworejo yang memiliki jabatan Lektor atau Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan Magister atau Doktor.
- b. Dalam hal tertentu, jika diperlukan dapat ditetapkan pembantu DPS.

2. Tugas Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)

- a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya
- b. Memberi persetujuan proposal skripsi yang telah memenuhi syarat untuk diseminarkan
- c. Melakukan bimbingan minimal 12 kali dengan mengisi formulir kartu bimbingan pada waktu maksimal 2 (dua) semester
- d. Memberi persetujuan skripsi yang telah memenuhi syarat untuk didaftarkan dalam ujian munaqasyah.
- e. Memimpin ujian seminar proposal dan munaqasyah skripsi.

3. Waktu dan Proses Bimbingan Skripsi

- a. Mahasiswa diberi waktu untuk bimbingan skripsi paling lama 2 (dua) semester aktif sejak dicantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS)
- b. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penelitian skripsi pada rentang waktu yang ditentukan, harus mengganti judul skripsi dan melalui proses penyusunan baru
- c. Mahasiswa secara aktif harus berkonsultasi kepada DPS
- d. Proses bimbingan skripsi kepada pembimbing setiap bab dan mendapatkan ACC dari pembimbing untuk melanjutkan bab berikutnya.
- e. DPS harus sudah mengoreksi draft laporan skripsi/ tugas akhir yang sudah diserahkan mahasiswa paling lama 2 (dua) minggu

- f. DPS yang berhalangan melaksanakan tugas pembimbingan skripsi/ tugas akhir yang berakibat tidak lancarnya bimbingan, mahasiswa berhak mengajukan pengganti DPS atas persetujuan DPS dan Kaprodi
- g. Setelah skripsi/ tugas akhir dipandang layak oleh pembimbing yang dibuktikan penandatanganan nota dinas pembimbing, mahasiswa diijinkan mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi/ tugas akhir.
- h. Kartu bimbingan skripsi wajib diisi dan ditandatangani oleh DPS sebagai kontrol proses bimbingan skripsi mahasiswa. (Lihat Lampiran 18)

C. UJIAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR (MUNAQASYAH)

1. Syarat-syarat (Munaqasyah)

- a. Tidak berstatus cuti akademik
- b. Mencantumkan skripsi dalam KRS.
- c. Telah memenuhi syarat minimal jumlah SKS mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan (selain skripsi/ tugas akhir) yang telah ditentukan oleh Program Studi.
- d. IPK minimal 3,00 dengan nilai terendah C maksimal 6 sks.
- e. DPS menyatakan bahwa konsultasi penulisan skripsi telah selesai.
- f. Telah melaksanakan bimbingan dengan DPS sesuai dengan ketentuan jumlah bimbingan dan mendapatkan persetujuan dari DPS untuk dimunaqasyahkan.
- g. Telah lulus PBAK, Magang, dan KKN.
- h. Telah lulus ICT dengan nilai minimal B dari Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD), Aswaja dengan nilai minimal B dari Pusat Pendidikan Aswaja dan Kebangsaan (PPAK) atau lembaga yang setara serta Baca Tulis Al-Quran (BTQ) dari lembaga yang ditetapkan institusi atau lembaga lain yang setara, TOEFL atau TOAFL/IKLA dengan skor minimal 400 yang dikeluarkan dari Pusat Bahasa atau lembaga yang setara.
- i. Melakukan pendaftaran secara online dengan mengunggah administrasi sebagai berikut:
 - 1) Scan asli KTM
 - 2) Scan asli sertifikat PBAK
 - 3) Scan asli sertifikat Magang
 - 4) Scan asli sertifikat KKN
 - 5) Scan asli Akta Kelahiran
 - 6) Scan asli KTP
 - 7) Scan Kartu Konsultasi Pembimbing
- j. Menyerahkan fotocopy Ijazah terakhir.

- k. Menyerahkan pas foto berwarna resmi memakai jas almamater ukuran 3 x 4 sebanyak 5 lembar dengan latar belakang merah berjas dan berdasi.
- l. Menyerahkan bukti lunas pembayaran s/d semester berjalan dan ujian skripsi/munaqasyah.

2. Pendaftaran Ujian Skripsi (Munaqasyah)

- a. Menyerahkan Surat Keterangan Lolos Plagiasi dari LPPM.
- b. Mahasiswa menggandakan naskah skripsi yang sudah disetujui oleh DPS sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai surat persetujuan dan ditandatangani oleh DPS.
- c. Mahasiswa mendaftar ujian munaqasyah ke BAAK dengan menyerahkan 3 (tiga) eksemplar naskah skripsi.
- d. Kaprodi menentukan dosen penguji skripsi sesuai bidang keahlian dengan tema skripsi dan membuat jadwal ujian munaqasyah berdasar kesediaan DPS, selambat-lambatnya 5 (hari) hari sebelum pelaksanaan ujian munaqasyah dengan berkoordinasi ke BAAK.
- e. Mahasiswa mendistribusikan naskah skripsi yang akan dimunaqasyahkan kepada DPS, dosen penguji 1 dan 2 selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum ujian munaqasyah.
- f. Mahasiswa menyiapkan naskah/*slides* yang akan dipresentasikan dalam ujian Munaqasyah.

3. Pelaksanaan Ujian Munaqasyah

- a. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan administrasi fakultas dan hadir 30 menit sebelum Munaqasyah dimulai.
- b. Mahasiswa mengenakan pakaian rapi (pria berdasi dan berkemeja putih lengan panjang, sedangkan perempuan berbusana muslimah dan memenuhi kode etik mahasiswa) dan mengenakan jas almamater.
- c. Mahasiswa membawa dan menunjukkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai syarat ujian munaqasyah.
- d. Mahasiswa membawa buku referensi dan literatur lain seperti buku, jurnal, prosiding, hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang digunakan dalam penelitian.
- e. Mahasiswa yang menjadi peserta dalam ujian munaqasyah harus berlaku sopan dan memenuhi tata tertib selama ujian berlangsung.
- f. Ujian munaqasyah hanya dapat dilaksanakan apabila semua anggota sidang munaqasyah hadir. Penundaan ujian munaqasyah paling lambat 2 (dua) minggu dari jadwal semula.
- g. Jika ketua sidang (DPS) berhalangan hadir maka ujian munaqasyah ditunda paling lambat 1 (satu) minggu dari jadwal semula. Apabila

- ketua sidang (DPS) berhalangan tetap maka Kaprodi dapat menunjuk pengganti ketua sidang sesuai peraturan yang berlaku paling lambat 1 (satu) minggu dari jadwal semula.
- h. Ketua sidang mengisi dan menandatangani berita acara munaqasyah sesuai formulir sebelum munaqasyah dimulai.
 - i. Penguji menandatangani berita acara ujian munaqasyah sesuai formulir sebelum munaqasyah dimulai.
 - j. Pada akhir pelaksanaan ujian munaqasyah, penguji mengisi formulir perbaikan skripsi yang diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti.
 - k. Ujian Munaqasyah dilaksanakan selama 60 menit dengan ketentuan: pendahuluan oleh ketua sidang selama 5 menit, presentasi mahasiswa 5 menit, klarifikasi dewan penguji masing-masing 15 menit, dan sidang yudisium untuk munaqasyah selama 5 menit.
 - l. Ketua sidang (DPS) dan dua dosen penguji memberikan nilai ujian Munaqasyah pada sidang yudisium.
 - m. Penilaian ujian Munaqasyah meliputi:
 - 1) penilaian metodologis (rumusan masalah, pembatasan kepastakaan, analisis data, penarikan kesimpulan, dan aspek teknis penulisan)
 - 2) penilaian saat Munaqasyah (originalitas ide, kemampuan menangkap pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan, dan penyikapan).
 - 3) Kontribusi keilmuan secara teoritis dan praktis
 - n. Ketentuan kelulusan ujian Munaqasyah ditentukan oleh tim penguji munaqasyah yang terdiri dari ketua sidang (DPS) dan dua dosen penguji skripsi.
 - o. Nilai minimal ujian Munaqasyah dinyatakan lulus adalah 66 (B-).
 - p. Kriteria hasil yudisium ujian Munaqasyah ada tiga, yaitu: lulus, lulus dengan perbaikan, dan tidak lulus.
 - q. Mahasiswa yang lulus ujian Munaqasyah tanpa perbaikan, langsung melanjutkan pengurusan administrasi skripsi.
 - r. Mahasiswa yang lulus ujian Munaqasyah dengan perbaikan, maka harus memperbaiki skripsinya sesuai catatan perbaikan dengan berkonsultasi dengan DPS dan dua dosen penguji paling lama 2 (dua) bulan. Jika tidak selesai dalam waktu 2 (dua) bulan, maka mahasiswa diwajibkan ujian munaqasyah ulang.
 - s. Mahasiswa yang tidak lulus ujian munaqasyah diwajibkan memperbaiki skripsi/ tugas akhir sesuai keputusan sidang munaqasyah dan mendaftarkan ujian munaqasyah ulang.
 - t. Administrasi skripsi/ tugas akhir:

- 1) Skripsi yang sudah dimunaqasyahkan dan diperbaiki/ disetujui oleh konsultan selaku DPS dan ditandatangani secara urut oleh konsultan (DPS), dosen penguji 1 dan 2 dengan menggunakan formulir pengesahan skripsi.
- 2) Naskah skripsi yang telah ditandatangani, kemudian dimintakan pengesahan Ketua, dan dimintakan nomor dan tanggal agenda tugas akhir ke Prodi.
- 3) Naskah skripsi yang telah disyahkan, dibagikan kepada UPT Pusat Perpustakaan 1 dan arsip prodi 1 (dalam bentuk buku format A5), masing-masing satu eksemplar dengan menggunakan formulir berita penyerahan skripsi.
- 4) Mahasiswa harus menyerahkan artikel hasil skripsi (*file*) dengan ketebalan antara 20-25 halaman (1,5 spasi) dengan format jurnal ilmiah kemudian diserahkan kepada Kaprodi bersamaan penyerahan skripsi.
- 5) Mahasiswa harus menyerahkan naskah skripsi berupa file dalam bentuk pdf kepada UPT Pusat Perpustakaan.
- 6) Bukti penyerahan skripsi mahasiswa dari UPT Pusat Perpustakaan dapat dipergunakan sebagai salah satu syarat pendaftaran yudisium.

4. Penilaian Ujian Skripsi (Munaqasyah)

Pedoman penilaian ujian skripsi/ tugas akhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Penilaian Tugas Akhir/ Skripsi

NO	NILAI	HURUF	BOBOT
1	86-100	A	4.0
2	81-85	A-	3.7
3	76-80	B+	3.3
4	71-75	B	3.0
5	66-70	B-	2.7
6	61-65	C+	2.3
7	56-60	C	2.0
8	51-55	C-	1.7
9	46-50	D	1.0
10	0-45	E	0.0

A. TATA TULIS

1. Bahasa

Skripsi ditulis menggunakan Bahasa Indonesia. Ciri-ciri bahasa Indonesia ragam ilmiah, yaitu: (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku (mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

2. Kertas dan ukuran

Skripsi diketik pada kertas berwarna putih ukuran kuarto A4 (21,5 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Apabila terdapat kertas berukuran lain, hendaknya dilipat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan.

3. Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening dengan warna sampul hijau suji (*spring green*). Tulisan pada sampul luar menggunakan huruf berwarna hitam. Untuk sampul (cover) bentuk buku format A5 menggunakan sampul Dof Full Color dengan kertas art paper sesuai ketentuan berikut; warna dasar cover berwarna hijau suji (*spring green*), desain cover berisi gambar yang sesuai dengan topik/judul skripsi, dituliskan nama lengkap (tanpa gelar) di bagian tengah atas, judul skripsi ditulis menggunakan huruf Kapital di bawah gambar (menyesuaikan desain), sisipkan logo STAINU Purworejo di bagian tengah bawah dengan ukuran maksimal 2 cm, dan isi dicetak dalam bentuk bolak-balik (standar buku).

4. Spasi Pengetikan

- a. Jarak baris satu dengan jarak baris berikutnya dalam pengetikan naskah skripsi adalah dua spasi. Kutipan pendek terdiri maksimal 3 baris, diketik dua spasi dengan diberi tanda petik ("..."). Sedangkan, kutipan yang lebih dari 3 baris, diketik dengan jarak satu spasi dan diketik masuk ke dalam sebanyak 6 (enam) ketukan huruf.
- b. Judul Tabel dan Gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- c. Pengutipan referensi memakai bodynote dan daftar pustaka diketik dengan menggunakan manajemen referensi Zotero atau Mendeley.

5. Penggunaan Huruf

- a. Naskah skripsi diketik menggunakan huruf Times New Roman ukuran font 12 pt dan dicetak dengan tinta berwarna hitam.
- b. Penulisan lambang dan notasi huruf-huruf yang tidak terdapat di komputer, seperti huruf Arab, Arab Jawa, dan sebagainya, boleh menggunakan tulisan tangan dengan tinta hitam. Tulisan (Khat) Arab diberi syakal sesuai dengan kaidah bahasa Arab.
- c. Penulisan huruf Arab menggunakan font Traditional Arabic, ukuran 14pt, spasi 1.

6. Pengetikan Bilangan

- a. Bilangan dapat diketik dengan satu atau dua kata (kecuali bilangan untuk subbab, nomor gambar dan bilangan-bilangan dalam tabel dan ilustrasi) dan bilangan-bilangan pecahan yang berdiri sendiri (misalnya: sepertiga).
- b. Bilangan yang dapat diketik dengan satu atau dua kata harus ditulis dengan huruf.
- c. Nama ulang tidak boleh menggunakan bilangan, tetapi harus diketik dengan huruf.
- d. Bilangan pada permulaan kalimat juga harus diketik dengan huruf.
- e. Pengetikan bilangan yang terdiri empat angka atau lebih, caranya dengan memberikan tanda titik setiap ribuan, misalnya 2.345 atau 2.345.678. untuk bilangan desimal, walaupun terdiri dari empat angka dibelakang koma titik tidak diperlukan, misalnya 0,233456.

7. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

8. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf ketujuh dari tepi kiri

1. Pengetikan Bab, Subbab, Anak Subbab

a. Pengetikan Bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital semua dan diatur secara sistematis tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nomor urut bab ditulis dengan angka romawi dan ditempatkan secara sistematis di atas bab, di tengah halaman.

b. Pengetikan subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf pertama setiap kata pada subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas seperti dalam, terhadap, pada di, ke dalam, yang, untuk, dan sebagainya.

c. Pengetikan Anak Sub-bab

Pengetikan anak subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal suatu kata ditulis dengan huruf kapital kecuali huruf awal kata tugas seperti dalam, terhadap, pada di, ke dan, yang, untuk, dan sebagainya.

Contoh pengetikan bab, subbab, dan anak subbab sebagai berikut:

BAB IV

PENDIDIKAN KEMANDIRIAN BERBASIS PESANTREN

A. Tipe Kemandirian

1. ...

2. ...

3. ...

a. ...

b. ...

c. ...

1) ...

2) ...

3) ...

a) ...

2. Penomoran

a. Penomoran Halaman

1) Nomor halaman bagian awal skripsi ditulis dengan angka Romawi kecil di bagian bawah tengah.

2) Nomor halaman bagian utama skripsi dituliskan dengan angka Arab, di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari batas tepi kanan dan 2 cm dari batas tepi bawah. Kecuali penomoran pada awal Bab berada di bagian bawah tengah.

- 3) Bagian akhir Skripsi (lampiran-lampiran) ditulis tanpa halaman.
- b. Pemberian nomor tabel, gambar dan lampiran
 - 1) Nomor tabel dan gambar menggunakan angka Arab secara berurutan mulai pertama sampai akhir tanpa memandang dalam bab mana tabel, gambar, grafik disajikan. Penyajian tabel sedapat mungkin dalam satu halaman.
 - 2) Nomor lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab secara urut.

B. MANAJEMEN REFERENSI

Pengutipan (sitasi) dalam penulisan skripsi menggunakan manajemen referensi Zotero atau Mendeley. Sehingga, dalam penulisan pengutipan (bodynote) dan daftar pustaka (referensi) merujuk pada aturan manajemen referensi Zotero atau Mendeley. Dalam pedoman penulisan karya ilmiah di STAINU Purworejo disarankan mahasiswa menggunakan salah satunya sebagai manajemen referensi dalam penulisan skripsi, makalah, dan artikel ilmiah. Zotero dan Mendeley merupakan program pengelolaan sitasi (kutipan, referensi, dan bibliografi) yang dirancang untuk tujuan non-komersial sehingga dapat diperoleh dan digunakan secara gratis. Sebagai manajemen referensi, Zotero dan Mendeley memudahkan penulis untuk melakukan sitasi sehingga mencegah terjadinya plagiarisme yang tidak disengaja. Dalam penyusunan karya ilmiah di STAINU Purworejo menggunakan Citation Style 6th Edition (*American Psychological Association*).

Sedangkan untuk penulisan kutipan langsung maupun tidak langsung dalam karya ilmiah dapat mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis seperti sumber aslinya baik mengenai bahasa maupun ejaannya. Kutipan pendek, kutipan yang panjangnya maksimal tiga baris dimasukkan ke dalam teks, dua spasi, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("..."). Kutipan panjang, kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik satu spasi, mulai tujuh ketukan dari margin kiri, tanpa diawal dan diakhiri dengan tanda petik. Apabila dalam pengutipan dipandang perlu untuk menghilangkan beberapa kata, maka pada bagian itu diberi titik-titik sebanyak tiga buah (...). Tetapi, apabila dalam pengutipan dipandang perlu untuk menghilangkan beberapa kalimat, maka pada bagian itu diberi titik-titik panjang satu baris (.....). Bila pengutip ingin memberikan keterangan, maka keterangan tersebut berada dalam tanda kurung, misalnya (garis bawah dari pengutip).

2. Kutipan Tidak Langsung (parafrase)

Kutipan tidak langsung atau disebut parafrase adalah kutipan yang tidak persis seperti sumber aslinya. Pengutip hanya mengambil intisari atau pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan seperti ini ditulis dengan spasi rangkap/ganda sama seperti teks lainnya. Sumber rujukan kutipan tetap harus ditulis. Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah parafrase, atau kalimat yang merupakan kutipan. Apabila ditulis sebelum teks kutipan, nama yang dirujuk dimasukkan ke dalam teks, diikuti dengan tahun terbitan di antara tanda kurung. Misal, Menurut Imam Puro (2023). Namun, apabila ditulis sesudah teks kutipan, rujukan ditulis di antara tanda kurung, nama yang digunakan sebagai rujukan, titik dua, dan diikuti tahun terbitan. Misal, (Imam Puro: 2023)

C. PLAGIARISM

Draft skripsi yang akan diajukan ujian Munaqasyah diwajibkan untuk dilakukan cek plagiat melalui aplikasi plagiarism atau *similarity checker*, contohnya Turnitin. Mahasiswa memberikan bukti tertulis bahwa skripsinya sudah bebas dari plagiarism, maksimal 50%. Berikut tahapan pengecekan plagiasi:

1. Mahasiswa menyerahkan draft skripsi (Pendahuluan sampai Penutup) ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui email: lp3m@stainupwr.ac.id dalam format pdf;
2. Apabila draft skripsi melebihi ketentuan *similarity* (tidak lolos Turnitin), maka LPPM mengeluarkan pemberitahuan kepada mahasiswa melalui email;
3. Jika tidak lolos cek plagiasi, mahasiswa wajib melakukan konsultasi perbaikan draft skripsi dengan DPS.
4. Apabila draft skripsi memenuhi ketentuan *similarity* (lolos Turnitin), maka LPPM akan mengeluarkan Surat Keterangan Lolos Plagiasi.

A. PENYUSUNAN MAKALAH

1. Ketentuan Umum

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makalah diartikan dalam dua hal. Yang pertama didefinisikan sebagai tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum di suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan. Yang kedua didefinisikan sebagai karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi. Makalah merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang bentuknya formal, sehingga semua kata dan kalimat yang terdapat di dalamnya harus mengikuti kaidah ejaan bahasa Indonesia baku (mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)).

Makalah mata kuliah merupakan salah satu bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa. Makalah memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang tulis secara runtut dan sistematis dengan disertai analisis yang logis dan objektif.⁴ Makalah ini digunakan sebagai bahan seminar atau diskusi di kelas dan sekaligus sebagai bahan evaluasi yang digunakan oleh dosen untuk menentukan kelulusan dan tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

Makalah memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu: (a) akurat dan menyeluruh (*comprehensive*), (b) memiliki sumber informasi yang baik, (c) seimbang, (d) kreatif, (e) secara teknis penulisannya benar, dan (f) tertata dengan baik.⁵ Tujuan penulisan makalah ini penugasan menulis makalah mata kuliah agar mahasiswa menguasai materi perkuliahan yang sedang diikuti. Makalah dapat berfungsi sebagai bagian dari proses pembelajaran maupun sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah yang bersangkutan.

Secara umum makalah mata kuliah dapat dibuat dalam beberapa format, seperti makalah seminar, resume buku atau artikel, laporan tugas khusus dan sebagainya. Bentuk atau format yang digunakan untuk mata kuliah tertentu tergantung kebijakan yang ditetapkan oleh dosen pengampu, sesuai dengan

⁴ Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 163.

⁵ Nugraheni..., hlm. 163–164.

yang direncanakan dalam rencana pembelajaran semester. Mahasiswa diberi kebebasan melakukan eksplorasi sendiri untuk menunjukkan kemandiriannya.

2. Ketentuan Isi dan Teknis

Adapun Ketentuan umum penulisannya adalah sebagai berikut:

- Makalah ditulis dalam format A4
- Tulisan menggunakan Font Times New Roman, ukuran 12pt, margin kiri-atas 4 dan kanan-bawah 3, page layout-spacing: after dan before 0, spasi 1,5 (untuk teks Latin) dan Traditional Arabic, ukuran 14pt, spasi 1 (untuk teks Arab). Catatan: ukuran font dalam table bisa diperkecil sesuai kebutuhan.
- Catatan/penjelasan tambahan ditulis menggunakan model bodynote versi 6th Edition APA (*American Psychological Association*). Pengutipan dan referensi diutamakan menggunakan aplikasi khusus manajemen referensi seperti Zotero dan/ atau Mendeley. Link download aplikasi:

Tabel 4. Link Download Aplikasi

Nama Aplikasi	Link Download
Zotero	https://www.zotero.org/download/
Mendeley	https://www.mendeley.com/download-reference-manager/windows

- Daftar Pustaka yang merupakan referensi dalam penyusunan makalah minimal berjumlah 10 (sepuluh) referensi, yang terdiri atas:

Tabel 5. Aturan Penggunaan Referensi Makalah

Nama Referensi	Persentase
Jurnal Nasional/Internasional	50%
Buku	40%
Internet (website resmi)	10%
Total	100%

3. Sistematika Penulisan Makalah

Secara terperinci sistematika makalah sebagai berikut (dengan komposisi dalam persen):

Tabel 6. Sistematika dan Komposisi Penulisan Makalah

Bab	Nama Bab	Persentase
I	PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Tujuan dan Manfaat	20%
II	PEMBAHASAN A. Pembahasan Sub Bab 1	65%

	B. Pembahasan Sub Bab 2 C. Pembahasan Sub Bab 3	
III	PENUTUP A. Simpulan B. Saran	15%
	DAFTAR PUSTAKA	
Total		100%

B. PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH

STAINU Purworejo menerapkan kebijakan pembuatan artikel kepada seluruh mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir skripsi. Artikel dibuat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Artikel yang akan disubmit ke jurnal terakreditasi harus sudah mendapatkan persetujuan/ telah direview oleh pembimbing (konten artikel). Penulisan artikel disesuaikan dengan gaya selingkung Jurnal Al-Ghazali untuk Prodi PAI, Jurnal As-Sibyan untuk Prodi PGMI dan jurnal Al-Athfal untuk Prodi PIAUD dan/ atau sesuai dengan gaya selingkung jurnal yang akan disubmit (di luar jurnal STAINU Purworejo). Penulisan Artikel jurnal STAINU Purworejo adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Gaya Selingkung Jurnal STAINU Purworejo

No.	Bagian	Keterangan
1	Judul	Judul merupakan hasil penelitian mahasiswa/skripsi. Judul tidak lebih dari 12 kata.
2	Penulis	Nama (tanpa gelar dan jabatan), afiliasi, dan e-mail. Penulis utama (Mahasiswa) ditulis urutan pertama, semetara penulis kedua dank ke-3 adalah dosen pembimbing satu dan dua dan ditulis secara berurutan
3	Abstrak	Satu paragraf, maksimal 500 kata, berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris yang mencakup: masalah, metode, ringkasan hasil, dan simpulan. Bahasa abstrak yang ditulis adalah bahasa yang berbeda dari isi naskah.
4	Kata kunci	3-5 kata/frasa Bahasa sesuai abstrak
5	Isi Naskah	Naskah ditulis dengan program MS Word, berbahasa Indonesia (bukan berbahasa Inggris/Arab), font Times New Roman ukuran 12 ppt, spasi 1,5 pada kertas berukuran A4, dan jumlah halaman antara 20–25 halaman. Naskah dibuat dalam satu kolom. Rujukan penulis yang disitir, menggunakan sistem <i>bodynote</i> dengan urutan: nama akhir penulis, tahun terbit dan halaman. Adapun urutan penyajian dan sistematika penomoran subbahasan ditulis sebagai berikut.

6	Daftar Pustaka	A. Pendahuluan Berisi: latar belakang, masalah dan teori yang digunakan dan relevan. B. Metode Penelitian Antara lain memuat: sampel, instrumen, dan teknik analisis data. C. Hasil dan Pembahasan Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan dan pembahasannya secara ilmiah. Temuan ilmiah harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian harus bisa menjawab hipotesis penelitian atau tujuan penelitian di bagian pendahuluan. D. Simpulan Berisi ringkasan dari pembahasan yang juga merupakan jawaban dari permasalahan. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. DAFTAR PUSTAKA Daftar pustaka disusun secara alfabetis dengan format penulisan <i>APA 6th Edition</i> (<i>American Psychological Association</i>) sebagai berikut. 1) Dari judul buku: Lyons, John. (2000). <i>Linguistics</i>. Oxford: Oxford University Press. 2) Dari majalah/jurnal ilmiah: Buckland, Michael K.(1991). "Information as Thing", dalam <i>Journal of the American Society for Information Science</i>, 5(1), 23-32. 3) Dari internet: Al-Asytar, Abd al-Karīm.(2006). "Aurāq Mahjariyyah". Dalam http:// www.islamonline. net/arabic /2006/01/ article05/, diakses tanggal 16 September 2007. 4) Dari prosiding seminar: Roeva, O. (2012). Real-World Application of Genetic Algorithm. In <i>International Cobference on Chemical and Material Engineering</i> (pp.25-30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical engineering, Diponegoro University.
---	----------------	--

Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS) adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuan melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan kajian atau rekayasa dan dipertanggungjawabkan melalui ujian sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Penamaan khusus tugas akhir bukan skripsi dapat disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing program studi. Bentuk tugas akhir bukan skripsi meliputi hal-hal berikut ini:

- 1 Makalah Ilmiah, merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa sebagai hasil kajian kebijakan; kajian teoritis suatu permasalahan; analisis suatu karya produk, teknologi, atau seni yang menekankan pada kemampuan mengkaji secara kritis atau menemukan gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi pada program studi tertentu.
- 2 Karya desain teknologi, merupakan produk keilmuan mahasiswa dalam melakukan penemuan, pengembangan, aplikasi, atau penyempurnaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat terapan dan praktis. Karya tersebut dapat berupa prototipe, atau rancang bangun yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut.
- 3 Tugas akhir karya seni, yaitu karya ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuan melakukan kegiatan artistik/penciptaan seni sebagai sebuah proses berpikir ilmiah dengan luaran karya seni rupa, musik, tari, sastra, atau pertunjukan.
- 4 Karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional juga dapat diakui setara Tugas Akhir (TA). Mahasiswa tetap harus membuat laporan dan menempuh ujian.

Semua bentuk tugas akhir yang bukan skripsi untuk penentuan kelayakan sebagai tugas akhir dan disetarakan dengan tugas akhir/skripsi ditentukan oleh Surat Keputusan Ketua STAINU Purworejo. Ketentuan spesifik tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Tugas Akhir Bukan Skripsi ini diatur secara khusus dalam Peraturan Ketua STAINU Purworejo yang tidak dibahas dalam panduan ini.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir
- Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal
- Lampiran 3. Contoh Kesiediaan Pembimbing Untuk Seminar Proposal/ Munaqasyah
- Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Proposal
- Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul Skripsi
- Lampiran 6. Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 7. Contoh Surat Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8. Contoh Pengesahan Skripsi/ Tugas Akhir
- Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar
- Lampiran 10. Contoh Abstrak Skripsi
- Lampiran 11. Contoh Daftar Isi
- Lampiran 12. Contoh Pedoman Transliterasi
- Lampiran 13. Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar
- Lampiran 15. Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran 16. Contoh Curriculum Vitae (CV)
- Lampiran 17. Contoh Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 1	:	Contoh Formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir
------------	---	---

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Purworejo, _____

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah
STAINU Purworejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Semester :
Fakultas :

mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1.
2.
3.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik Pemohon

Pemohon

.....
NIDN.

.....
NIM.

Proposal berjudul:

**EFEKTIVITAS KONTRIBUSI ALUMNI AKTIVIS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN STAINU PURWOREJO DALAM BIDANG PENDIDIKAN,
SOSIAL DAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN
PURWOREJO**

Diajukan oleh:

Umi Masruroh

NIM. 17120065

telah disetujui oleh:

Tanggal : Penasehat Akademik NIDN.	Tanggal : (Penunjukkan Dosen Pembimbing oleh) Ketua Program Studi NIDN.
Persetujuan oleh Pembimbing Tanggal : Dosen Pembimbing NIDN.	No. Pendaftaran Program Studi: Tanggal : Dosen Pembimbing NIDN.
Seminar sudah dilaksanakan Tanggal : Moderator, NIDN.	



Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama
STAINU PURWOREJO

Berkearifan Lokal
Berwawasan Global

Jalan Pahlawan Nomor 5 Purworejo 54171
Telp/Fax (0275) 2971962 email: humas@stainupwr.ac.id
Laman: www.stainupwr.ac.id

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu

Dosen Pembimbing Skripsi, mahasiswa a.n :

NIM :

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Bapak/ Ibu ditetapkan sebagai pembimbing skripsi bagi mahasiswa, sesuai dengan kebijakan STAINU Purworejo dan hasil rapat Program Studi pada hari, 2021, Program Studi menerapkan kebijakan tersebut.

Dalam kebijakan tentang Prosedur Pembelajaran Pengendalian Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir, kewajiban Pembimbing Skripsi antara lain:

1. Sebagai ketua/ moderator saat seminar proposal.
2. Sebagai ketua sidang saat Munaqasyah.
3. Sebagai konsultan perbaikan skripsi/ tugas akhir sesudah munaqasyah.
4. Melakukan pembimbingan minimal 12 (dua belas) kali.

Semoga menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purworejo,

Ketua Prodi

.....
NIDN.

----- dipotong disini -----

Skripsi mahasiswa an. :

NIM :

Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), saya akan melaksanakan Seminar Proposal/ Munaqasyah mahasiswa tersebut pada:

Hari, tanggal, jam, tempat

Purworejo,

Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)

.....
NIDN.

**EFEKTIVITAS KONTRIBUSI ALUMNI AKTIVIS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN STAINU PURWOREJO DALAM BIDANG
PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT KABUPATEN PURWOREJO**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

Umi Masruroh
NIM. 17120065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
PURWOREJO
2021**

**EFEKTIVITAS KONTRIBUSI ALUMNI AKTIVIS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN STAINU PURWOREJO DALAM BIDANG
PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT KABUPATEN PURWOREJO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

Umi Masruroh

NIM. 17120065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
PURWOREJO
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Masruroh
NIM : 17120065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purworejo, 20 April 2021

Yang Menyatakan

Umi Masruroh

NIM. 17120065

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Ketua STAINU Purworejo
Di Purworejo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Umi Masruroh
NIM	:	17120065
Judul Skripsi	:	EFEKTIVITAS KONTRIBUSI ALUMNI AKTIVIS ORGANISASI KEMAHASISWAAN STAINU PURWOREJO DALAM BIDANG PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN PURWOREJO

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAINU Purworejo sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purworejo,
Dosen Pembimbing

.....
NIDN.

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor :

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**EFEKTIVITAS KONTRIBUSI ALUMNI AKTIVIS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN STAINU PURWOREJO DALAM BIDANG PENDIDIKAN,
SOSIAL DAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN
PURWOREJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Masruroh
NIM : 17120065
Telah di Munaqasyahkan pada : 20 April 2021
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAINU Purworejo.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

.....
NIDN.

Penguji I

Penguji II

.....
NIDN.

.....
NIDN.

Purworejo,
Ketua STAINU Purworejo

Mahmud Nasir, S.Fil.I., M.Hum
NIDN. 2108078103

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah STAINU Purworejo. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Mahmud Nasir, S.Fil.I., M.Hum., selaku Ketua STAINU Purworejo beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAINU Purworejo.
2. Ibu Siti Khusniyati Sururiyah, M.Pd.I, selaku ketua Prodi PAI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI.
3. Ibu Hj. Ani Maftuhah, S.H., M.Pd., selaku sekretaris Prodi PAI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI.
4. Bapak Dr. H. M. Djamal, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Ibu Prawidya Lestari, M.Pd.I., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purworejo, Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang beserta staf-stafnya yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi responden dan memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Supadi dan Ibu Kiptiyah yang telah memberikan doa dukungan kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan STAINU Purworejo atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya di PAI angkatan 2017 STAINU Purworejo, khususnya kepada yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan. Aamiin.

Purworejo, 08 Maret 2020

Peneliti,

Umi Masruroh

NIM. 17120065

ABSTRAK

Umi Masruroh, *Efektivitas Kontribusi Alumni Aktivis Organisasi Kemahasiswaan STAINU Purworejo Dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Purworejo: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAINU Purworejo, 2021.

Latar belakang penelitian ini dilakukan dari ketertarikan peneliti terhadap peran dan kontribusi alumni STAINU Purworejo yang membawa perubahan di masyarakat Kabupaten Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran alumni aktivis organisasi kemahasiswaan STAINU Purworejo dalam peningkatan mutu perguruan tinggi dan menganalisis efektivitas alumni aktivis organisasi kemahasiswaan STAINU Purworejo di lingkungan masyarakat Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah alumni angkatan 2011-2016 dan sivitas akademika STAINU Purworejo. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan diuji kebenarannya dan validitasnya dengan triangulasi data.

Penelitian ini menghasilkan dua hal; *pertama*, peran alumni aktivis organisasi kemahasiswaan STAINU Purworejo dalam peningkatan mutu perguruan tinggi ada dua yaitu; peran sebelum lulus seperti audiensi mahasiswa dengan dosen dan pimpinan kampus, menyelenggarakan event, mengembangkan bakat dan potensi mahasiswa, memantau kesejahteraan mahasiswa untuk menciptakan suasana perguruan tinggi yang kondusif; peran setelah lulus: mengikuti *tracer study* kampus, sumbangan dana dan fasilitas, penyelenggaraan fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan, pengembangan jejaring dan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru. *Kedua*, kontribusi alumni aktivis organisasi kemahasiswaan STAINU Purworejo dalam bidang pendidikan, yaitu menjadi pendidik sesuai dengan program studi di lembaga pendidikan umum, madrasah, atau masjid setempat. Dalam bidang sosial berupa partisipasi kegiatan masyarakat, seperti gotong royong, membesuk tetangga yang terkena musibah, dan berbagi dengan sesama. Dalam bidang keagamaan, seperti menghidupkan kegiatan sosio kultur *nahdliyyin* seperti tahlilan, yasinan, sholawat al-Barzanji dan Perayaan Hari Besar Islam.

Kata Kunci: Kontribusi Alumni, STAINU Purworejo, Pendidikan Sosial dan Keagamaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	13
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Manfaat Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Efektivitas Kontribusi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Alumni Aktivis Organisasi Kemahasiswaan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Alumni Aktivis	Error! Bookmark not defined.
2. Organisasi Kemahasiswaan	Error! Bookmark not defined.
C. Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2. Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
3. Keagamaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Observasi	Error! Bookmark not defined.
2. Wawancara (<i>interview</i>)	Error! Bookmark not defined.
3. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV EFEKTIVITAS KONTRIBUSI ALUMNI AKTIVIS ORGANISASI	
KEMAHASISWAAN STAINU PURWOREJO DALAM BIDANG PENDIDIKAN,	
SOSIAL DAN KEAGAMAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN	
PURWOREJO	Error! Bookmark not defined.
A. Profil STAINU Purworejo.....	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah	Error! Bookmark not defined.
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Error! Bookmark not defined.
3. Organisasi Tata Kerja (Ortaker).....	Error! Bookmark not defined.
4. Rencana Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
5. Manajemen Mutu Institusi	Error! Bookmark not defined.
6. Kemahasiswaan dan Organisasi Internal	Error! Bookmark not defined.
7. Alumni dan Pengembangan Karir.....	Error! Bookmark not defined.
B. Peran Alumni Aktivis Organisasi Kemahasiswaan STAINU Purworejo Dalam	
Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Peran Alumni Aktivis Organisasi Kemahasiswaan Sebelum Lulus	Error! Bookmark not defined.
2. Peran Alumni Aktivis Organisasi Kemahasiswaan Setelah Lulus	Error! Bookmark not defined.
C. Efektivitas Kontribusi Alumni Aktivis Organisasi Kemahasiswaan STAINU Purworejo	
Di Lingkungan Masyarakat Kabupaten Purworejo	Error! Bookmark not defined.
1. Bidang Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2. Bidang Sosial	Error! Bookmark not defined.
3. Bidang Keagamaan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
CURRICULUM VITAE	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Padanan Aksara

Berikut ini adalah daftar aksara Arab dan padanannya dalam aksara Latin.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا		Tidak dilambangkan
2.	ب	b	<i>be</i>
3.	ت	t	<i>te</i>
4.	ث	ts	<i>te</i> dan <i>es</i>
5.	ج	j	<i>je</i>
6.	ح	<u>h</u>	<i>ha</i> dengan garis bawah
7.	خ	kh	<i>ka</i> dan <i>ha</i>
8.	د	d	<i>de</i>
9.	ذ	dz	<i>de</i> dan <i>zet</i>
10.	ر	r	<i>er</i>
11.	ز	z	<i>zet</i>
12.	س	s	<i>es</i>
13.	ش	sy	<i>es</i> dan <i>ye</i>
14.	ص	sh	<i>es</i> dan <i>ha</i>
15.	ض	dl	<i>de</i> dan <i>el</i>
16.	ط	th	<i>te</i> dan <i>ha</i>
17.	ظ	dz	<i>de</i> dan <i>zet</i>
18.	ع	`	Koma terbalik di atas hadap kanan (di komputer, biasanya posisinya di bagian atas paling kiri, di bawah tombol esc atau di sisi tombol angka 1)

¹ Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan disertasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

19.	غ	gh	<i>ge dan ha</i>
20.	ف	f	<i>ef</i>
21.	ق	q	<i>qi</i>
22.	ك	k	<i>ka</i>
23.	ل	l	<i>el</i>
24.	م	m	<i>em</i>
25.	ن	n	<i>en</i>
26.	و	w	<i>we</i>
27.	ه	h	<i>ha</i>
28.	ء	‘	apostrof
29.	ي	y	<i>ye</i>

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal ketentuan alihaksaranya adalah sebagai berikut:

No	Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
1.	_____	A	Fathah
2.	_____	I	Kasrah
3.	_____	U	Dlammah

Adapun vokal rangkap, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
1.	ي _____	Ai	<i>a dan i</i>
2.	و _____	Au	<i>a dan u</i>

3. Vokal Panjang (Madd)

Banyak suku kata dalam bahasa Arab yang dibaca *madd* (dipanjangkan). Pada kata-kata semacam itu, transliterasinya berupa pembubuhan garis lengkung di atas huruf hidup yang dibaca panjang. Berikut ini contohnya:

No	Huruf Madd	Transliterasi	Contoh	
1.	أ	â= a dengan topi diatas. Teknis menulisnya: tekan tombol Shift, Ctrl, dan ^ secara bersamaan. Setelah itu lepas secara bersamaan, kemudian tekan tombol pada huruf a.	قال	dibaca: <i>qâla</i>
2.	و	û= u dengan topi diatas. Teknis menulisnya: tekan tombol Shift, Ctrl, dan ^ secara bersamaan. Setelah itu lepas secara bersamaan, kemudian tekan	يقول	dibaca: <i>yaqûlu</i>

		tombol pada huruf u.		
3.	ي	î = i dengan topi diatas. Teknis menulisnya: tekan tombol Shift, Ctrl, dan ^ secara bersamaan. Setelah itu lepas secara bersamaan, kemudian tekan tombol pada huruf i.	قيل	dibaca: <i>qîla</i>

4. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu al (ال), dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah. Contoh, *al-rijâl*, bukan *ar-rijâl*; *al-nisâ*, bukan *an-nisâ*. Penulisan kata بن dan ابن adalah ibn atau Ibn. Penulisan kata القرآن dan الحديث yang telah diindonesiakan dan bukan alihaksara dari istilah maupun judul buku Arab adalah al-Qur`an dan hadis.

5. Syaddah

Syaddah dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) dalam alihaksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Namun, hal ini tidak berlaku jika yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah. Misalnya, kata *al-dlarûrah* tidak ditulis *adl-dlarûrah*.

6. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi /h/. Hal yang sama juga berlaku bila *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na`t*). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi /t/. Misalnya:

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	سُنَّةٌ	Sunnah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	al-jâmi'ah al-islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	wahdat al-wujûd

7. Huruf Kapital

Sistem tulisan Arab pada dasarnya tidak mengenal huruf kapital. Namun demikian dalam alih aksara tetap menggunakan huruf kapital dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia. Dalam hal ini adalah untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Namun, bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Sayyid Muḥammad `Alawî al-Mâlikî al-Ḥâsanî al-Makkî, bukan Sayyid Muḥammad `Alawî Al-Mâlikî Al-Ḥâsanî Al-Makkî.

Sistem EYD juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini. Misalnya, ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Bila menurut EYD, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksara.

Contoh: Muhammad Hasan al-Aydrus, *Asyraf Hadhramaut*, diterjemahkan oleh Ali Yahya dengan judul, *Sejarah Peyebaran Islam di Asia Tenggara: Asyraf Hadhramaut dan Peranannya* (Jakarta: Lentera, 1997).

Terkait dengan penulisan nama-nama tokoh Nusantara, disarankan tidak dialihaskarakan, meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Termasuk dalam penulisan nama (*laqab*) ulama Nusantara yang memakai nama belakang dengan nama daerahnya sebagai tambahan, di awal huruf tetap menggunakan huruf kecil dan memakai al.

Contoh:

- Abdurrauf al-Singkili, bukan ‘Abd al-Ra’uf al-Singkilî
- Mahfudz al-Tirmasi, bukan Mahfudz at-Tirmasî
- Nuruddin al-Raniri, bukan Nûr al-Dîn ar-Ranirî
- Nawawi al-Bantani al-Jawi, bukan Nawawi ab-Bantani aj-Jawi
- Hamzah al-Fansuri, bukan Hamzah af-Fansuri

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata kerja (*fi`l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis terpisah. Berikut ini adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
2.	ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
3.	الْحَرَكََةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al-ḥarakah al-`ashriyyah
4.	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lâilâha illâ Allâh

DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
ed.	: editor
eds.	: editors
H	: Hijriyah
h	: halaman
j	: Jilid atau juz
l	: lahir
M	: Masehi
Saw.	: <i>Shallâllahu ‘alaihi wa sallam</i>
Swt.	: <i>subḥânahu wa ta’âlâ</i>
t.d.	: tidak diterbitkan
t.dt.	: tanpa data (tempat, penerbit, dan tahun penerbitan)
t.tp.	: tanpa tempat (kota, negeri, atau negara)
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
terj.	: terjemahan
Vol./V.	: Volume
w.	: wafat
ex.	: <i>example</i>
PP.	: Pondok Pesantren
Muh.	: Muhammad
H.	: Haji
KH.	: Kiai Haji
TGH.	: Tuan Guru Haji

ra. : radhiyallâhu`anhu/a, radhiyallâhu`anhuma

Lampiran 14	:	<i>Contoh Daftar Tabel</i>
-------------	---	----------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Karakteristik Penelitian Kuantitatif	16
Tabel 2	: Variabel Independen dan Variabel Dependen	19
Tabel 3	: Interval Skor Variabel Disiplin Kerja	26
Tabel 4	: Interval Skor Variabel Kinerja	26
Tabel 5	: Penentuan Sampel Penelitian Menggunakan Random Table	30
Tabel 6	: Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan	30
Tabel 7	: Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Sub Bagian / Bidang	31
Tabel 8	: Kisi – Kisi Angket Penelitian	33
Tabel 9	: Validitas Variabel Disiplin Kerja	36
Tabel 10	: Validitas Variabel Kinerja	37

Lampiran 15	:	<i>Contoh Daftar Gambar</i>
-------------	---	-----------------------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Skema Hubungan Variabel X dengan Y	18
Gambar 2	: Gedung MAN Purworejo	30

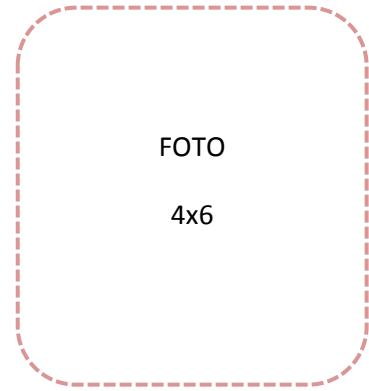
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kartu Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 2	: Bukti Seminar Proposal	63
Lampiran 3	: Surat Penunjukkan Pembimbing	64
Lampiran 4	: Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 5	: Surat Keterangan Ijin	66
Lampiran 6	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-	67
Lampiran 7	: Sertifikat Magang	68
Lampiran 8	: Sertifikat KKN	69
Lampiran 9	: Sertifikat ICT	70
Lampiran 10	: Sertifikat Ke-NU-an	71

CURRICULUM VITAE

A.	IDENTITAS DIRI		
	1. Nama	:	
	2. Tempat, Tanggal Lahir	:	
	3. Program Studi	:	
	4. Jurusan	:	
	5. Agama	:	
	6. Alamat Tempat Tinggal	:	
	7. Orang Tua	:	
	a. Ayah	:	
	Umur	:	
	Pekerjaan	:	
	b. Ibu	:	
	Umur	:	
	Pekerjaan	:	
	8. Alamat Orang Tua	:	
	9. E-mail / HP	:	
	10. Nama Suami/Istri	:	
B.	RIWAYAT PENDIDIKAN		
	1. Formal	:	
	a. MI/SD	:	
	b. MTs/SMP	:	
	c. MA/SMA/SMK	:	
	2. Nonformal	:	
	a. Pondok Pesantren	:	
	b. Lembaga Kursus	:	
	c.	:	
C.	PENGALAMAN ORGANISASI/PEKERJAAN		
	1.	:	
	2.	:	
	3.	:	
D.	PENGALAMAN PELATIHAN/WORKSHOP/PENELITIAN		
	1.	:	

	2.	:	
	3.	:	
E.	KARYA ARTIKEL ILMIAH/MEDIA MASSA/ BUKU/PRODUK		
	1.	:	
	2.	:	
	3.	:	



Purworejo,

Yang membuat

.....

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

1. Nama Mahasiswa : Umi Masruroh
2. NIM : 17120065
3. Pembimbing : Dr. H. M. Djamal, M.Pd.
4. Mulai Pembimbingan : 2 Februari 2021
5. Judul Skripsi : Efektivitas Kontribusi Alumni Aktivis Organisasi Kemahasiswaan STAINU Purworejo Dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan di Lingkungan Masyarakat Kabupaten Purworejo
6. Jurusan : Tarbiyah
7. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	TTD
1	2 Februari 2021	1	Bimbingan Proposal	
2	9 Februari 2021	2	Revisi Pendahuluan	
3	16 Februari 2021	3	Revisi Kajian Pustaka	
4	23 Februari 2021	4	Revisi Kajian Teori	
5	2 Maret 2021	5	Revisi Metodologi Penelitian	
6	9 Maret 2021	6	ACC Seminar Proposal	
7	16 Maret 2021	7	Revisi Bab I	
8	23 Maret 2021	8	Revisi Bab II	
9	30 Maret 2021	9	Revisi Bab III	
10	6 April 2021	10	Revisi Bab IV	
11	13 April 2021	11	Revisi Abstrak, Lampiran	
12	20 April 2021	12	ACC Munaqasyah	

Purworejo, 20 April 2021
Pembimbing



Dr. H. M. Djamal, M.Pd.
NIDK. 8865860018